



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 10 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
UNIT KERJA : SEKRETARIAT DAERAH

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ADEL LINGGIARDI
2. Jabatan : SEKRETARIS DAERAH
3. NHK : 492768

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 2.950.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 200 m2/150 m2 di KAB / KOTA KOTA BIMA , HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m2/100 m2 di KAB / KOTA KOTA BIMA , HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000
3. Tanah Seluas 13.000 m2 di KAB / KOTA DOMPU, Rp. 300.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 600 m2/150 m2 di KAB / KOTA KOTA BIMA , Rp. 1.400.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 373.000.000

1. MOBIL, TOYOTA FJ40 Tahun 1979, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
2. MOTOR, YAMAHA AIROX Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 13.000.000
3. MOBIL, TOYOTA INNOVA Tahun 2019, LAINNYA Rp. 280.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 226.000.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 80.500.000

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 3.629.500.000

III. HUTANG Rp. 460.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 3.169.500.000



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.